

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis dari jawaban tes tulis siswa kelas VIII–A MTs SA Jabalsari Sumbergempol dalam menyelesaikan soal–soal bangun ruang sisi datar, diperoleh tingkat kesulitan konsep dan ketrampilan sebagai berikut:
 - a. Tingkat kesulitan konsep yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah 41,18% yang tergolong cukup rendah.
 - b. Tingkat kesulitan ketrampilan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah 50,00% yang tergolong sangat rendah.
 - c. Kesulitan konsep banyak dialami siswa di soal nomor 1, 2, 4. Untuk soal nomor 1 siswa belum memahami konsep rusuk pada bangun ruang sehingga melakukan kesalahan saat menentukan panjang kawat yang diperlukan, untuk soal nomor 2 siswa belum memahami konsep diagonal sisi maupun diagonal ruang balok sehingga, dan untuk soal nomor 4 siswa belum memahami konsep sisi pada bangun ruang sehingga kesulitan dalam menentukan luas gedung yang akan dicat.

- d. Kesulitan ketrampilan hampir dialami siswa pada setiap nomor, kesulitan ketrampilan yang dialami siswa adalah kesalahan-kesalahan dalam operasi hitung baik penjumlahan, perkalian, pengurangan, maupun pembagian.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal bangun ruang sisi datar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern.
 - a. Faktor intern
 - 1) Anggapan yang salah terhadap matematika, siswa terlalu menganggap bahwa matematika itu sulit,
 - 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang sisi datar,
 - 3) Minimnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa,
 - 4) Ketidaktelitian siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika,
 - 5) Frekuensi belajar siswa yang kurang sehingga siswa sering mengalami kesulitan ketika soal yang diberikan berbeda dengan contoh soal atau latihan soal yang diberikan guru.
 - b. Faktor ekstern
 - 1) Kondisi kelas yang ramai atau kurang kondusif,
 - 2) Kurangnya perhatian dari orang tua siswa,
 - 3) Banyaknya aktivitas yang dilakukan siswa diluar jam sekolahnya,
 - 4) Minimnya media pembelajaran atau buku-buku penunjang kegiatan belajar siswa,
 - 5) Minimnya variasi soal latihan dari guru pengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar yaitu:

1. Untuk Kepala Madrasah

Diharapkan kepada bapak kepala madrasah untuk terus meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana pendidikan antara lain sarana dan prasarana proses pembelajaran seperti media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.

2. Untuk Guru

Kepada Bapak/Ibu guru matematika untuk mengurangi kesulitan yang dialami siswa sebaiknya:

- a. Membuat variasi strategi dan metode pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk mempelajari matematika dan tidak mudah bosan.
- b. Perbanyak pemberian latihan/tugas yang lebih variatif lagi.
- c. Memberi sanksi atau *reward* untuk siswa yang melanggar peraturan atau yang telah menjalankan peraturan dengan sangat baik.
- d. Memberikan kuis/*game* untuk menekankan dalam pemahaman konsep.

3. Untuk Siswa

- a. Perbanyak frekuensi belajar
- b. Pandai-pandai membagi waktu untuk kegiatan sekolah dan luar sekolah
- c. Segeralah bertanya kepada teman, guru, saudara ketika menemukan kesulitan.

d. Perbanyak media belajar, jangan hanya dari apa yang disampaikan guru, bisa dari buku–buku penunjang lain di perpustakaan ataupun soal–soal latihan yang bisa diakses lewat internet

4. Untuk Orang Tua

Keluarga adalah tempat pendidikan anak yang pertama, orang tua menjadi guru yang pertama bagi anaknya. Untuk para orang tua jangan pernah lelah untuk mengingatkan putra–putrinya agar selalu mementingkan pendidikan, serta berikan perhatian dan pengertian yang cukup untuk anak.

5. Peneliti yang akan datang

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat memperbaiki kekurangan–kekurangan yang ada dan mengembangkan penelitian ini, supaya tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai.